

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif Observasional Analitik yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan. Peneliti mencoba untuk mencari hubungan antara variabel riwayat infeksi pada balita dengan variabel kejadian stunting pada balita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, karena variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

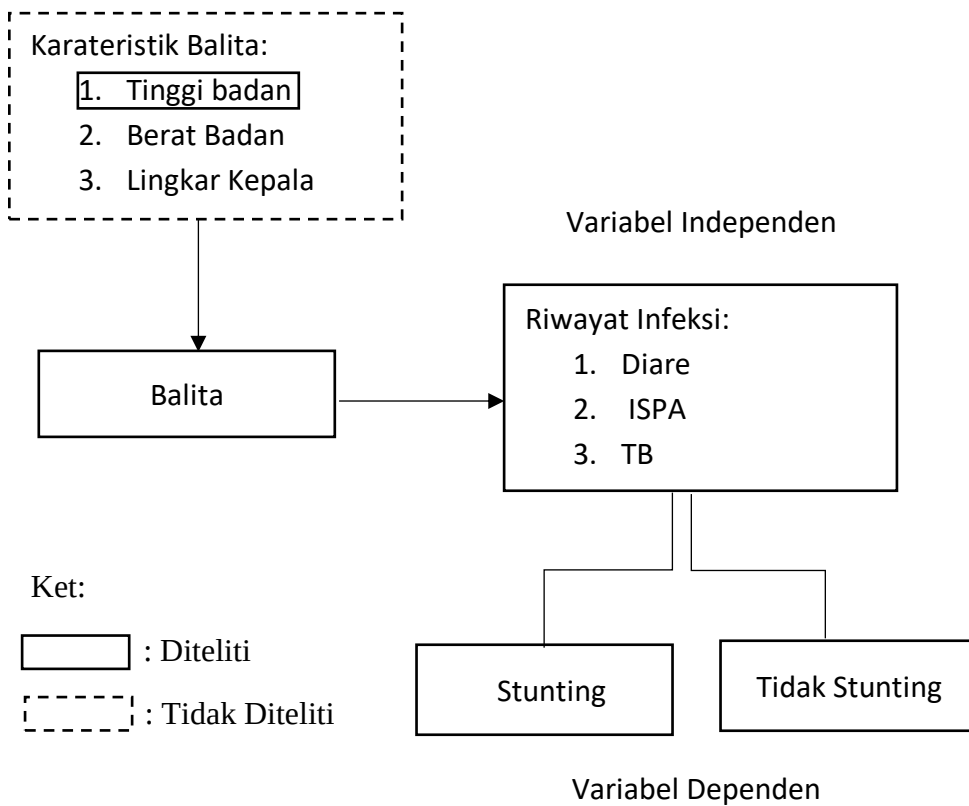
1. Definisi Konseptual

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

- a. Variabel bebas (independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini adalah riwayat infeksi.

- b. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau independent (Sugiyono, 2019). Variabel terikat atau dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *stunting* pada balita.

2. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3. Definisi Operasional

Variabel operasional merupakan suatu definisi yang berkaitan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mendefinisikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan dalam mengukur variabel

tersebut (Sugiyono, 2019) atau penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2020). Berikut tabel mengenai variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil	Skala
1.	Variabel dependen: Stunting pada balita	Balita yang mengalami terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi dalam jangka waktu yang lama yang dinyatakan dengan indeks dilihat dari tinggi badan sesuai usia (TB/U)	Buku register	Master table	1= Tidak stunting Bila $TB/U \geq -2SD$ 2= stunting Bila $TB/U < -2SD$	Nominal
2.	Variabel Independen: Riwayat infeksi	Riwayat infeksi yang terjadi atau pernah terjadi seperti diare, ISPA dan TB	Data bulanan posyandu puskesmas cipadung bandung-buku KIA	Analisis data sekunder	1= Pernah 2= tidak pernah	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi bukan hanya orang sebagai obyek/subjek penelitian, tetapi dapat juga benda-benda alam lainnya, dan termasuk jumlah (kuantitas atau kualitas) tertentu yang ada pada objek yang diamati, bahkan seluruh karakteristik tertentu yang dimiliki oleh subjek/objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah balita yang mengalami stunting di wilayah kerja Puskesmas Cipadung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan agar sampel terpilih merupakan representasi dari populasi, diperlukan ketepatan pemilihan metode sampel yang tepat. Pada penelitian ini menggunakan populasi yang telah diketahui yaitu sebanyak 3008 balita usia 1 sampai 5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Cipadung sehingga pengambilan sampel dilakukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana ;

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi = 2713

e = Tingkat signifikansi populasi (e = 0,05)

$$n = \frac{2713}{1+2713(0,05)^2} = \frac{2713}{7,7825} = 348$$

Untuk memastikan data yang dikumpulkan tepat dan lengkap, kriteria inklusi dan kriteria eksklusi akan dijabarkan.

Kriteria inklusi meliputi :

1. Balita yang terdaftar di Puskesmas Cipadung pada tahun 2022.
2. Balita yang datang ke posyandu.
3. Balita yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Cipadung.
4. Balita yang memiliki buku KIA dan register lengkap.

Kriteria eksklusi meliputi :

1. Balita yang pindah domisili dari wilayah kerja Puskesmas Cipadung pada tahun 2022.
2. Balita yang tidak datang ke posyandu.
3. Balita yang tidak terdaftar pada tahun 2022 di Puskesmas Cipadung.

Teknik sampling menggunakan non random sampling dengan teknik accidental sampling dimana peneliti akan mengambil sampel sesuai dengan balita yang datang ke posyandu pada saat titik pemeriksaan. Data didapatkan sampel sebesar 189.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari objek yang akan diteliti. Data pada penelitian ini didapatkan dari pengukuran tinggi badan yang diukur pada saat posyandu dan mengkonfirmasi kepada orang tua balita tentang riwayat penyakit yang pernah dialami oleh balita.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul. Menurut (Notoatmodjo, 2018), Teknik analisis data menggunakan komputer dibagi menjadi 5 tahap yaitu *Editing*, *Coding*, *Data Entry*, *Cleaning* dan Analisis data menggunakan program komputer, Adapun penjelasan setiap tahapannya adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan dan perbaikan dari isi formulir atau kuisioner yang dibagikan. Jika ada jawaban yang kurang lengkap dapat dilakukan pengambilan ulang jika memungkinkan.

2. *Coding*

Coding merupakan proses merubah suatu kalimat menjadi suatu variabel atau angka. Contohnya Riwayat infeksi : 1. ISPA, 2. Diare. Proses ini memudahkan proses memasukan data.

3. *Data Entry*

Data Entry adalah proses memasukan data yang telah di berikan kode kedalam program komputer. Program yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah program SPSS (*Statistical Program for Social Sceiences*).

4. *Cleaning*

Cleaning dilakukan setelah proses pemasukan data selesai untuk memastikan bahwa tidak ada data yang terlewat atau salah untuk kemudian dilakukan proses koreksi data.

5. Analisis Data

Setelah ke empat proses di atas selesai dilakukan penganalisisan data oleh program SPSS.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik menganalisis setiap variabel tersendiri tanpa dikaitkan dengan variabel-variabel yang lain. Hasil dari analisis univariat adalah sebuah distribusi frekuensi dan juga persentasi dari variabel yang di analisis. Variabel independen yang dianalisis berupa informasi tentang jenis kelamin balita, kelompok usia, riwayat ISPA, riwayat infeksi tuberkulosis, riwayat infeksi diare dan balita yang terkena stunting.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara 2 variabel pada suatu data yang memiliki praduga berhubungan. Hubungan antara variabel riwayat infeksi balita yaitu

riwayat ISPA, infeksi diare dan infeksi tuberkulosis dengan variabel kejadian stunting pada balita akan diuji dengan menggunakan tabulasi silang dengan Chi Square, tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a. Peneliti membuat surat keterangan untuk melakukan studi pendahuluan kepada Lembaga Universitas Aisyiyah Bandung.
- b. Membuat surat izin penelitian ke KESBANGPOL dan DINKES.
- c. Meminta izin kepada Puskesmas Cipadung untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data mengenai populasi seluruh balita di Puskesmas Cipadung.
- d. Peneliti datang ke Puskesmas Cipadung untuk mengikuti kegiatan posyandu yang diselenggarakan oleh Puskesmas Cipadung untuk mengambil data tinggi badan balita dan mengkonfirmasi kepada orang tua balita tentang riwayat penyakit infeksi yang pernah dialami.
- e. Ditabulasi, dikoding dan dilakukan analisis data yang sudah terkumpul dan meninterpretasikan hasil dari pengolahan data untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan riwayat infeksi dengan stunting.

G. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pertimbangan yang sesuai dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan penelitian sesuai pokok bahasan serta

fungsi penelitian, maka obyek penelitian ini adalah Balita yang mengalami stunting di Puskesmas Wilayah Cipadung Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 10 April 2023 sampai 28 April 2023.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut Matsuroh & Anggita (2018) terdiri dari :

1. Informed consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti

4. Self determination (Otonomi)

Self determination merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. Fair handling (penanganan yang adil)

Fair handling merupakan Tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. The right to get protection (hak mendapat perlindungan)

The right to get protection merupakan hak untuk klien mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.

Pada penelitian ini sudah mendapatkan ethical approvement dari komite etik penelitian UNISA Bandung dengan nomor EA 495/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2023